

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung menggunakan utang relatif rendah dikarenakan aset lancar perusahaan yang mampu menutupi kebutuhan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Variabel *Uniqueness* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Keunikan produk perusahaan akan mengakibatkan biaya tinggi sehingga modal yang digunakan jauh lebih banyak. Keunikan ini juga memerlukan spesifik pekerja serta pemasok. Akibatnya, perusahaan menjadi sangat sulit mencairkan keuntungan sehingga banyak beralih ke bisnis lain.
3. Variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur modal. Profitabilitas yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal disebabkan oleh beberapa hal. Penjualan yang menurun menyebabkan perusahaan mengalami penurunan pendapatan. Penurunan penjualan tersebut disebabkan turunnya permintaan akibat daya beli masyarakat menurun.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Penentuan struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memiliki konsekuensi langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan dapat memperhatikan Beberapa faktor yang dapat menentukan besarnya struktur modal yang sesuai sehingga dihasilkan kebijakan struktur modal yang optimal.

2. Bagi Investor

Bagi para investor apabila akan melakukan investasi, khususnya investasi jangka panjang, sebaiknya memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun dampak negatif kebijakan struktur modal. Salah satu pertimbangan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa investor dapat melihat likuiditas yang berpengaruh terhadap struktur modal,

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teori lain serta variabel yang sesuai dengan teori yang akan digunakan peneliti, Seperti contoh *Trade off Theory* dapat menggunakan variabel Struktur aktiva, Ukuran perusahaan, growth opportunity sebagai variabel independen. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di Bursa Efek Indonesia.